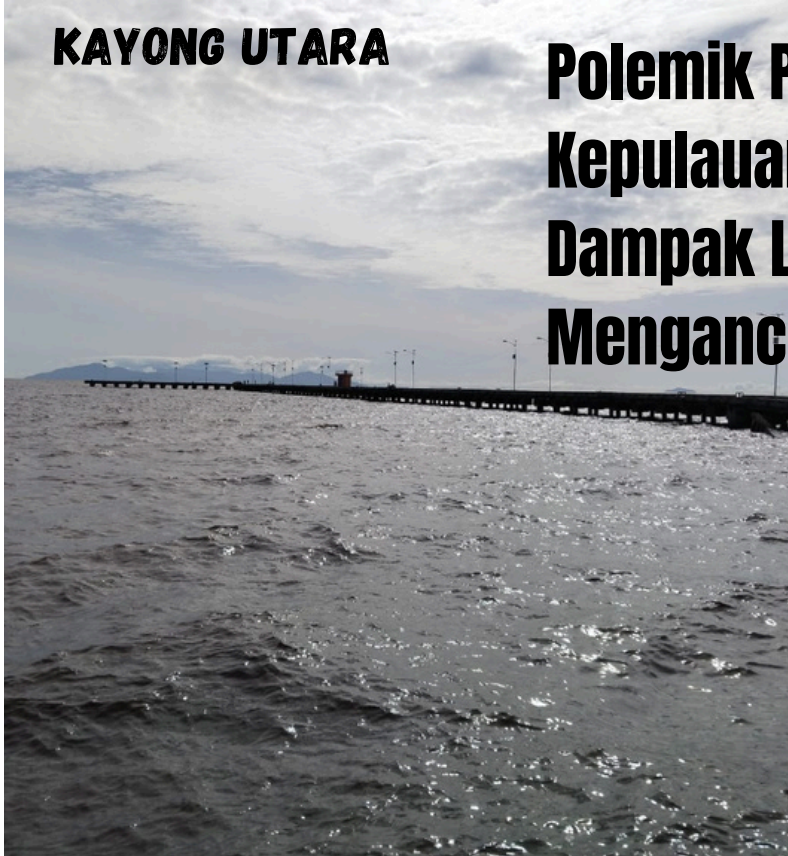


KAYONG UTARA

Polemik Proyek Smelter Bauksit di Kepulauan Karimata: Nelayan Protes Dampak Lingkungan yang Mengancam Kelangsungan Hidup



Kayong Utara, Kalbar|kibaunews.com - Rencana pembangunan smelter bauksit di Kepulauan Karimata kini memicu protes keras dari masyarakat pesisir, khususnya nelayan di Kecamatan Pulau Maya. Keresahan ini muncul lantaran kurangnya sosialisasi yang memadai serta ketidaktransparanan dalam proses perencanaan proyek tersebut. Masyarakat menilai proyek smelter dapat mengancam kelangsungan hidup mereka dan merusak ekosistem pesisir.

Nelayan yang bergantung hidup dari laut, terutama di lima desa yang ada di Kecamatan Pulau Maya, menuntut perhatian serius dari pemerintah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Kayong Utara (KKU). Mereka menginginkan agar pembangunan proyek smelter segera dihentikan sebelum berdampak lebih jauh terhadap lingkungan dan mata pencaharian mereka.

Ketua Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Himpunan Nelayan Seluruh Indonesia (HNSI) Kabupaten Kayong Utara, Kasrin, menyampaikan bahwa pihaknya telah mengirimkan surat resmi kepada berbagai instansi terkait sebagai bentuk protes terhadap proyek smelter yang dinilai berpotensi merusak lingkungan hidup. "Kami tidak bisa tinggal diam karena sebagian besar masyarakat di lima desa ini bergantung hidup dari laut. Pembangunan smelter ini bisa mengancam ekosistem yang menjadi sumber mata pencaharian kami," ungkap Kasrin dalam wawancara di Tanjung Satai, Sabtu (18/01/2025).

PT.KIBAU MEDIA PUBLIK
AHU-053389.AH.01.30.Tahun 2024
NOMOR INDUK BERUSAHA: 1011240038783
NPWP : 10.920.781.1-703.000
Rekening Bank BRI :020801063138503
Alamat Perusahaan : JL.Rahadi Usman ,Pesaguan Kiri,Kec :Matan Hilir Selatan,Kab-Ketapang,Kalimantan barat
Alamat Redaksi : JL. Sisingamangaraja, Kel. Sampit, Kec. Delta Pawan, Kab.Ketapang, Kalimantan Barat
Telepon/WA : 081522795657
Web : kibaunews.com